



Foto bersama Drs. Suhirman, M.Pd., Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., Dra. Atik Sunaryati, Wiwik Indriyani, S.Pd., M.Si., Rahmat Raharja, M.Pd.I., Drs. Sukarjo, M.Pd., dan Drs. Suharyanto

LP Ma'arif NU PWNU DIY Audiensi dengan Dikpora DIY: Kolaborasi Wujudkan Pendidikan Transparan dan Bermutu

Ma'News – Yogyakarta – 07/02/2025 – LP Ma'arif NU PWNU DIY mengadakan audiensi dengan Jajaran Pimpinan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dikpora) DIY di kantor Dikpora DIY, Jalan Cendana. Kepala Dikpora DIY, Drs. Suhirman, M.Pd., didampingi oleh Wiwik Indriyani, S.Pd., M.Si., Kepala Bidang Pembinaan SMK Dikpora DIY menyambut rombongan dari LP Ma'arif NU PWNU DIY.

Hadir dalam audiensi tersebut, Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum; perwakilan jajaran Pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY; Andriyan Wuryantini S.S., M.Pd., selaku Kepala SMK Ma'arif 3 Wates; dan Rahmat Raharja, M.Pd.I., selaku Kepala SMK Ma'arif 1 Wates. Tujuan utama audiensi ini adalah memperkuat sinergi antara yayasan, sekolah, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, transparansi pengelolaan dana, dan akuntabilitas program.

Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., menyampaikan bahwa pentingnya kolaborasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya bermutu, tetapi juga terbebas dari praktik penyimpangan. Karena hal ini bukan sekadar urusan dana, melainkan membangun kepercayaan dan integritas bersama. Sementara itu, Drs. Suhirman, M.Pd., sebagai Kepala Dikpora DIY menyambut positif inisiatif ini dan menekankan peran aktif yayasan dalam mendukung kebijakan pendidikan DIY.

Pertemuan ini menyoroti sejumlah isu krusial yang terjadi. LP Ma'arif NU PWNU DIY mengajukan permohonan agar Dikpora memberikan kejelasan terkait *timeline* pelaksanaan bantuan, sehingga yayasan dapat terlibat dalam pemantauan program. Selain itu, perlu juga diperhatikan terkait keterlibatan yayasan dalam pengambilan keputusan terkait sekolah, terutama dalam hal standarisasi dan evaluasi hasil pembelajaran. Isu keadilan distribusi bantuan juga mengemuka, dengan harapan proses penentuan penerima dan evaluasinya dilakukan secara transparan.

Tak kalah penting, LP Ma'arif NU DIY meminta Dikpora memberikan rambu-rambu pengawasan yang jelas bagi lembaga swasta yang terlibat dalam program pendidikan. Permohonan lain yang disampaikan adalah redistribusi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) ke sekolah asal melalui proses yang adil, serta revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah (Diklat Cakep). Meski pelaksanaannya bisa mandiri oleh yayasan, kualitas pelatihan tetap harus dipantau oleh pihak berwenang.

Di sisi lain, Dikpora DIY menyampaikan sejumlah imbauan kepada LP Ma'arif NU PWNU DIY. Drs. Suhirman, M.Pd., Kepala Dikpora DIY, menekankan pentingnya disiplin dalam memperbarui Data Pokok Pendidikan (Dapodik) agar informasi siswa dan sekolah tetap akurat. Penggunaan dana BOS, BOSDA, dan PIP juga harus transparan dan sesuai aturan, termasuk audit berkala untuk mencegah penyimpangan. Selain itu, Dikpora meminta sekolah di bawah naungan LP Ma'arif konsisten dalam Pengelolaan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) serta aktif menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari bullying.

Audiensi ini ditutup dengan komitmen bersama untuk mengoptimalkan pelatihan guru, termasuk revitalisasi Diklat Cakep dan pelatihan sistem Dapodik. Kedua pihak juga sepakat memperkuat sistem pelaporan keuangan dan program untuk memastikan transparansi.

Harapannya, sinergi ini menjadi model bagi sekolah lain serta terciptanya transparansi dan akuntabilitas sebagai fondasi, pendidikan di Yogyakarta. Selain itu, diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, sekaligus menjadi contoh nasional dalam pengelolaan pendidikan yang adil dan bermartabat.



Suasana hangat audiensi antara jajaran pimpinan Dikporan DIY dan Jajaran Pengurus LPMNU DIY di Kantor Dikpora DIY